

SKRIPSI

**KOMPARASI PERILAKU SOSIAL EKONOMI
PETANI SAYURAN SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

***COMPARATION OF SOCIAL ECONOMIC BEHAVIOR
VEGETABLE FARMER BEFORE AND IN THE COVID-19
PANDEMIC AT SUKAJADI URBAN VILLAGE
TALANG KELAPA DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



Uyun Nur'aini Sun'anah

05011381722149

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SKRIPSI

**KOMPARASI PERILAKU SOSIAL EKONOMI
PETANI SAYURAN SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

***COMPARATION OF SOCIAL ECONOMIC BEHAVIOR
VEGETABLE FARMER BEFORE AND IN THE COVID-19
PANDEMIC AT SUKAJADI URBAN VILLAGE
TALANG KELAPA DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



Uyun Nur'aini Sun'anah

05011381722149

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SKRIPSI

**KOMPARASI PERILAKU SOSIAL EKONOMI
PETANI SAYURAN SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Uyun Nur'aini Sun'anah

05011381722149

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

UYUN NUR'AINI SUN'ANAH. Comparison of Social Economic Behavior Vegetable Farmer Before and In The Covid-19 Pandemic at Sukajadi Urban Village Talang Kelapa district Banyuasin Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

The Covid-19 Pandemic has prompted many changes and has create to new norms and practices in social, political, and economic arrangements at the individual, community, institutional, and international relations levels. This study was conducted to compare changes in the socio-economic behavior of vegetable farmers before and during the Covid-19 pandemic in Sukajadi Urban Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. This research was conducted with the following objectives: (1) Knowing the Differences in Farmers' Social Behavior before and during the Covid-19 Pandemic. (2) Analyzing the Differences in Farmer Economic Behavior before and during the Covid-19 Pandemic. This research was conducted in November 2020. The location determination was carried out purposively based on the consideration that Sukajadi Village was the largest supplier of vegetable products in Talang Kelapa District. Determination of the sample farmers using purposive sampling, this method is done by sampling technique by determing specific criteria. The results of this study are (1) Farmers' social behavior, including group meetings and farmer participation in extension services, has experienced a very real change. Prior to the Covid-19 Pandemic, group meetings were held 4 times a month. Then, during the Covid-19 Pandemic, group meetings were not held and farmer participation in the extension was said to be passive. The extension is changed to anjangsana activity, which means a planned visit by the extension worker to the farmer's house/business place. This is due to the social restrictions and lockdowns implemented by the government to reduce the spread of the Corona Virus. (2) The total average income of vegetable farmers before the Covid-19 Pandemic was Rp. 18,769,362 and during the Covid-19 Pandemic, it was Rp. 12,639,045 in units (Rp/Lg/MT). The decline in income occurred due to the increase in production costs and fluctuating farmer income. Then the proportion of farmer household food expenditure was higher during the Covid-19 Pandemic, which was an increase of 4%. Farmers have reduced their non-food consumption expenditure a lot, thus increasing the proportion of food expenditure during the Covid-19 Pandemic. (3) Farmer's economic behavior was analyzed by paired two-sample t-test in the SPSS program, and the results of the t-count were 21,878 for income data and 9,326 for farmer household consumption expenditure data. So, it can be said that $t\text{-count} < 0.05$ means Reject H_0 which is stated that there is a Significant difference in Economic Behavior which includes Farmers' Income and Consumption Expenditures before and during the Covid-19 Pandemic.

Keywords : social economic behavior, covid-19 pandemic, income, vegetable farmers

RINGKASAN

UYUN NUR'AINI SUN'ANAH. Komparasi Perilaku Sosial Ekonomi Petani Sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Pandemi Covid-19 mendorong terjadinya banyak perubahan dan telah menciptakan norma dan praktik baru dalam tatanan sosial, politik, dan ekonomi baik pada level individu, komunitas, kelembagaan, dan hubungan antarbangsa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan perubahan perilaku sosial ekonomi petani sayuran sebelum dan di masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut : (1) Mengetahui Perbedaan Perilaku Sosial Petani sebelum dan di masa Pandemi Covid-19. (2) Menganalisis Perbedaan Perilaku Ekonomi Petani sebelum dan di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) berdasarkan dengan pertimbangan bahwa Kelurahan Sukajadi pemasok hasil sayuran terbanyak di Kecamatan Talang Kelapa. Penentuan petani sampel menggunakan cara *Purposive sampling*, Metode ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Perilaku sosial petani antara lain pertemuan kelompok dan partisipasi petani dalam penyuluhan mengalami perubahan yang sangat nyata. Sebelum Pandemi Covid-19 pertemuan kelompok dilakukan 4 kali dalam sebulan Kemudian, di masa Pandemi Covid-19 pertemuan kelompok tidak diadakan dan partisipasi petani dalam penyuluhan tersebut dikatakan pasif. penyuluhan diubah menjadi kegiatan anjingsana dimana yang artinya kunjungan terencana yang dilakukan penyuluh ke rumah/tempat usaha petani. Hal ini terjadi akibat pembatasan sosial dan *lockdown* yang diterapkan pemerintah untuk mengurangi penyebaran Virus Corona. (2) Pendapatan rata-rata total petani sayuran sebelum Pandemi Covid-19 senilai Rp. 18.769.362 dan pada masa Pandemi Covid-19 senilai Rp.12.639.045 dengan satuan (Rp/Lg/MT). Penurunan pendapatan terjadi akibat kenaikan biaya produksi dan penerimaan petani yang fluktuatif. Kemudian proporsi Pengeluaran pangan rumah tangga petani lebih tinggi di masa Pandemi Covid-19 yaitu terdapat peningkatan senilai 4%. Petani banyak mengurangi pengeluaran konsumsi non pangan sehingga membuat proporsi pengeluaran pangan di masa Pandemi Covid-19 meningkat. (3) Perilaku ekonomi petani dilakukan analisis uji-t dua sampel berpasangan pada program SPSS, dan didapatkan hasil nilai t-hitung adalah 21.878 untuk data pendapatan dan 9.326 untuk data pengeluaran konsumsi rumah tangga petani. Maka, dapat dikatakan t-hitung < 0.05 artinya Tolak H_0 yang dinyatakan bahwa terdapat perbedaan secara Signifikan dalam Perilaku Ekonomi yang meliputi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Petani sebelum dan dimasa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : perilaku sosial ekonomi, pandemi covid-19, pendapatan, petani sayuran

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPARASI PERILAKU SOSIAL EKONOMI
PETANI SAYURAN SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Uyun Nur'aini Sun'anah
05011381722149

Indralaya, September 2021

Pembimbing,

Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Komparasi Perilaku Sosial Ekonomi Petani sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin” oleh Uyun Nur’aini Sun’anah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Ketua (.....)

2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 1959070519871011001

Sekretaris (.....)

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

Anggota (.....)

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uyun Nur'aini Sun'anah

NIM : 05011381722149

Judul : Komparasi Perilaku Sosial Ekonomi Petani Sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua informasi dan data yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 2021



Uyun Nur'aini Sun'anah

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang menyusun skripsi ini bernama Uyun Nur'aini Sun'anah. Lahir di Palembang, 29 oktober 1999, merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari orang tua M. Zakir Hasan dan Yusnizar. Penulis memiliki 2 kakak laki-laki, 1 kakak perempuan dan 2 adik laki-laki.

Penulis beralamat di jalan Palembang-Betung Km.14 komplek Akuis Rt.06 Rw.02 Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Sebelum menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya penulis pernah menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Talang Kelapa, lalu melanjutkan di SMP Negeri 51 Palembang, dan SMA Bina Mandiri Banyuasin dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian kampus Palembang.

Pada periode 2017-2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) di bidang Komunikasi dan Informasi (KOMINFO). Kemudian penulis pernah ditunjuk sebagai bendahara kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi Mahasiswa (LADAKOM) pada tahun 2018. Penulis juga mengikuti pelatihan kelas “Media Sosial untuk Usaha” dan “Melatih Kemampuan Berkomunikasi” yang diselenggarakan Women Will by Google Initiative. karena, penulis memiliki usaha dibidang kuliner yang saat ini masih berjalan.

Pada tahun 2020, penulis melaksanakan kegiatan Magang di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Kayuagung dengan judul laporan “Budidaya Jamur Merang (*Volvariella volvacea*) pada Tandan Kosong Kelapa Sawit di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Kayuagung.”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Komparasi Perilaku Sosial Ekonomi Petani Sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran.
2. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga untuk adik saya yang selalu menemani dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Ir. Lifiathi, M.Si. selaku dosen pembimbing serta Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ir. Yulius, M.M. Yang telah memberikan izin sehingga penyusunan skripsi ini dapat dilaksanakan.
5. Teman-teman “MI” Rinda, Ingga, Nabila, Sindy, Meza, Niken, Aisyah, Nisa, Zetira, Hilda, Dira, Tasya dan teman-teman Agribisnis 2017 kelas B Palembang, terimakasih telah mengisi hari-hari selama kuliah. serta Monira teman satu pembimbing akademik, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Terima Kasih.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, 2021

Uyun Nur'aini Sun'annah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani	6
2.1.3. Petani	7
2.1.4. Konsepsi Perilaku Sosial	8
2.1.5. Konsepsi Perilaku Ekonomi	9
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Petani	10
2.2. Model Pendekatan	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan Umum	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	24

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi	25
4.1.3. Jumlah Penduduk	25
4.1.4. Mata Pencaharian Penduduk	26
4.2. Sarana dan Prasarana	26
4.2.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	27
4.2.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan	27
4.2.3. Sarana dan Prasarana Pemerintahan	27
4.2.4. Sarana dan Prasarana Olahraga	27
4.3. Karakteristik Petani Sampel.....	28
4.3.1. Umur Petani Sampel	28
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	29
4.3.3. Pengalaman Berusahatani Petani Sampel	29
4.3.4. Luas Lahan Petani Sampel	30
4.3.5 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel	31
4.4. Keadaan Sosial Ekonomi Petani Masa Pandemi Covid-19.....	32
4.4.1. Perilaku Sosial Petani Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19	32
4.4.1.1. Pertemuan Kelompok	33
4.4.1.2. Partisipasi petani dalam penyuluhan Pertanian	36
4.4.2. Perilaku Ekonomi Petani Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19....	37
4.4.2.1. Pendapatan Petani	37
4.4.2.1.1. Biaya Tetap	37
4.4.2.1.2. Biaya Variabel	38
4.4.2.1.3. Biaya Produksi	39
4.4.2.1.4. Penerimaan	40
4.4.2.1.5. Pendapatan	42
4.6.2.1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani	43
4.4.3. Perubahan Perilaku Ekonomi Petani Sayuran Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19	45
4.4.4. Dampak Pandemi Covid-19 pada Perilaku Sosial Ekonomi Petani..	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49

	Halaman
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan	15
Gambar 4.1. Rata-rata Pendapatan petani sayuran per musim tanam.....	42
Gambar 4.2. Rata-rata total Pengeluaran Konsumsi Petani	43
Gambar 4.3. Rata-rata Proporsi Pengeluaran Pangan Petani	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Komoditi Tanaman Dominan di Kecamatan Talang Kelapa	3
Tabel 3.1. Tabel Penarikan Sampel Petani di Kelurahan Sukajadi.....	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Sukajadi Menurut Jenis Kelamin..	25
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Sukajadi	26
Tabel 4.3. Data Umur Petani Sampel Berdasarkan Kelompok Umur	28
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	29
Tabel 4.5. Pengalaman Berusahatani Petani Sampel	30
Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Sampel	31
Tabel 4.7. Frekuensi Pertemuan Kelompok Per Bulan Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19	34
Tabel 4.8. Rata-rata Partisipasi Petani Per Bulan dalam Penyuluhan Sebelum Pandemi Covid-19	36
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Penyusutan Perlatan Petanian Petani Sayuran..	38
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Per Musim Tanam Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19	39
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Sayurn Per Musim Tanam Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19	40
Tabel 4.12. Rata-rata Total Penerimaan Per Musim Tanam Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19	41
Tabel 4.13. Rata-rata Total dan Selisih Pendapatan Petani Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19	42
Tabel 4.14. Rincian rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani.....	44
Tabel 4.15. Hasil Analisis Uji Normalitas Data	45
Tabel 4.16. Hasil Analisis Uji-t Test Perubahan Perilaku Ekonomi Petani Sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19	46
Tabel 4.17. Persentase dan selisih perubahan perilaku sosial ekonomi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin	54
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel	55
Lampiran 3. Pertemuan Kelompok Sebelum Di masa Pandemi Covid-19 Periode September 2019-Februari 2020	56
Lampiran 4. Partisipasi dalam Penyuluhan Sebelum Pandemi Covid-19....	57
Lampiran 5. Partisipasi dalam Penyuluhan Di Masa Pandemi Covid-19 ...	58
Lampiran 6. Biaya Tetap Per Tahun Usahatani Sayuran	59
Lampiran 7. Total Biaya Tetap Usahatani Sayuran	64
Lampiran 8. Biaya Variabel Per Musim Tanam Sebelum dan Di masa Pandemi Covid-19	65
Lampiran 9. Total Biaya Benih Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19	73
Lampiran 10. Total Biaya Pupuk Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19..	74
Lampiran 11. Total Biaya Variabel Pestisida Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19	75
Lampiran 12. Total Biaya Tenaga kerja Sebelum Masa Pandemi Covid-19	76
Lampiran 13. Total Biaya Variabel Usahatani Sayuran Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19	77
Lampiran 14. Biaya Produksi Usahatani Sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19	78
Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Sebelum Pandemi Covid-19	79
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Di Masa Pandemi Covid-19	82
Lampiran 17. Total Penerimaan Sebelum Pandemi Covid-19	85
Lampiran 18. Total Penerimaan Di Masa Pandemi Covid-19	86
Lampiran 19. Pendapatan Petani Sayuran Sebelum Pandemi Covid-19	87
Lampiran 20. Pendapatan Petani Sayuran Di Masa Pandemi Covid-19....	88
Lampiran 21. Rincian Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19	89
Lampiran 22. Rincian Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Di Masa Pandemi Covid-19	91
Lampiran 23. Proporsi Pengeluaran Pangan Konsumsi Rumah Tangga Petani sebelum Pandemi Covid-19.....	92

	Halaman
Lampiran 24. Proporsi Pengeluaran Pangan Konsumsi Rumah Tangga Petani Di Masa Pandemi Covid-19	93
Lampiran 25. Hasil Analisis Uji-t pada SPSS.....	94
Lampiran 26. Lahan Tanam Petani Sayuran di Kelurahan Sukajadi	95
Lampiran 27. Panen Hasil Sayuran Kemangi dan Bayam	96
Lampiran 28. Tempat Pertemuan Petani Plang Kepemilikan Lahan	97
Lampiran 29. Laporan Kegiatan Anjangsana Petani Tahun 202	98

BIODATA

Nama/NIM : Uyun Nur'aini Sun'anah
Tempat/tanggal Lahir : Palembang, 29 Oktober 1999
Tanggal Lulus : 03 Agustus 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : **Komparasi Perilaku Sosial Ekonomi Petani Sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin**
Dosen Pembimbing Skripsi : **Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.**
Pembimbing Akademik : **Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.**

Komparasi Perilaku Sosial Ekonomi Petani Sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Comparison of Social Economic Behavior Vegetable Farmer Before and In The Covid-19 Pandemic at Sukajadi Urban Village Talang Kelapa district Banyuasin Regency

Uyun Nur'aini Sun'anah¹, Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

This objectives of this research were (1) Knowing the Differences in Farmers' Social Behavior before and during the Covid-19 Pandemic. (2) Knowing the Differences in Farmer Economic Behavior before and during the Covid-19 Pandemic. This research was conducted in November 2020. The location determination was made purposively based on the consideration that Sukajadi Urban Village. Determination of the sample farmers using the simple random sampling method where the population of vegetable farmers is homogeneous. The results of this study are (1) Farmers' social behavior, during the Covid-19 Pandemic, group meetings were not held and farmers' participation in the

extension was said to be passive. The extension is changed to anjangsana activity, which means a planned visit by the extension worker to the farmer's house/business place. (2) The total average income of vegetable farmers before the Covid-19 Pandemic was Rp. 18,769,362. and during the Covid-19 Pandemic, it was Rp. 12,639,045 in units (Rp/Lg/MT). The decline in income occurred due to the increase in production costs and fluctuating farmer income. (3) the results of the t-count were 21,878 for income data and 9,326 for farmers' household consumption expenditure data. So, it can be said that $t\text{-count} < 0.05$ means Reject H_0 which is stated that there is a Significant difference.

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Dunia tengah mengalami kesulitan saat ini. Karena pandemi baru yang datang dan membuat masyarakat dunia sakit. Padahal Kesehatan sangat dibutuhkan untuk menjalankan aktifitas masyarakat baik sosial, ekonomi, maupun aktifitas lainnya. Tahun 2020 ini, bisa dibilang tahun yang sangat sulit khususnya untuk Negara berkembang seperti Indonesia. Di awali pada Desember 2019 suatu virus telah menyerang masyarakat dunia, Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019, adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yang sekarang bisa kita sebut *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Sebagian besar orang yang tertular akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Seseorang dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika berada terlalu dekat dengan

orang yang sudah terinfeksi Covid-19, seseorang juga dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut sendiri. Tercatat pada tanggal 11 November 2020, diseluruh Dunia terdapat 51,6 juta kasus Covid-19 dengan total sembuh sebanyak 33,6 juta orang dan meninggal dunia sebanyak 1,27 juta orang (Kementrian Kesehatan, 2020).

Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang warga Negara Indonesia terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April 2020, Pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat sebagai Provinsi paling terpapar Virus Corona di Indonesia. Sampai tanggal 12 November 2020, Indonesia telah melaporkan 452.291 kasus positif Covid-19 yang menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 14.933 kematian. (BPS, 2020)

Sementara itu, diumumkan 382.084 orang telah sembuh, dan menyisakan 55.274 kasus yang sedang dirawat. Kasus ini semakin hari semakin bertambah, karena tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh Virus Corona ini. Namun orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung) tampaknya lebih rentan untuk menderita sakit parah (BPS, 2020).

Sumatera Selatan memiliki kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 8899 orang, dengan total sembuh 7348 orang, dan meninggal 481 orang. Dan sampel yang diperiksa laboratorium dari Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 39.495 orang (4,61 perseribu penduduk) dan didapatkan hasil positif Covid-19 sebanyak 8899 orang (24,17%) dan negatif Covid-19 sebanyak 27.918 orang. Palembang adalah kota yang paling banyak terdapat kasus Covid-19, Banyuasin sebagai Kabupaten yang bisa disebut mengelilingi Kota Palembang, mengalami dampak dari penerapan protokol kesehatan yang diterapkan di Kota Palembang.

Menurut Mas'udi dan Winanti (2020) Sebagaimana pandemi besar yang pernah melanda, Covid-19 mendorong terjadinya banyak perubahan dan telah melahirkan norma dan praktik baru dalam tatanan sosial, politik, dan ekonomi baik pada level individu, komunitas, kelembagaan, dan hubungan antarbangsa. Perubahan-perubahan kasat mata yang terjadi akibat Covid-19 terlihat di berbagai aspek kehidupan.

Penerapan pembatasan sosial mengharuskan masyarakat membatasi mobilitasnya dan berdiam di rumah guna mengurangi kontak langsung dengan orang lain. Penerapan ini berpengaruh pada kegiatan pertanian, sebab banyaknya supply hasil pertanian yang sulit ditampung karena banyaknya restoran, rumah makan, dan mall yang biasanya memasok bahan baku pertanian kini berkurang. Khususnya dalam hal sayuran.

Petani sayuran merasakan dampak dari pandemi Covid-19 ini. Seperti untuk keluarga petani, dan petani itu sendiri, kemungkinan juga berpengaruh pada pendapatan dan kegiatan-kegiatan sosial petani. Menurut Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Talang Kelapa (2020), Kecamatan Talang Kelapa Merupakan pemasok hasil sayuran terbesar di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1.1. Komoditi Tanaman Dominan di Kecamatan Talang Kelapa

Kelurahan/Desa	Komoditi
Air Batu	Hutan
Sungai Rengit	Karet
Gasing	Hortikultura (Melon, Semangka) dan Padi
Talang Keramat	Umbi-Umbian
Tanah Mas	Hortikultura (Pare,oyong,dll)
Sukajadi	Hortikultura (bayam, caisim, dll)
Kenten Laut	Padi
Kenten	Hortikultura (kemangi, dll)
Sungai rengit Murni	Jagung, Palawija
Pangkalan Benteng	Hortikultura (Tomat, kacang merah)
Sukamoro	Perkebunan (Karet,dll)
Talang Buluh	Palawija

Sumber: Balai penyuluhan Pertanian Kecamatan Talang Kelapa, 2020

Menurut Data BPS (2019) Tercatat luas panen tanaman Hortikultura di Kecamatan Talang kelapa sebesar 257 Ha dengan Jumlah Produksi sebesar 446 ton Per Tahun 2019. Salah satu Kelurahan yang memproduksi sayuran di Talang Kelapa yaitu Kelurahan Sukajadi saat ini tercatat Luas Panen Tanaman Hortikultura Khususnya Sayuran Cabut (Kangkung, Bayam, dan caisim) yaitu sebesar ± 30 Ha pada tahun 2020 ini. Petani di Kelurahan Sukajadi sudah memulai Usaha tani sekitar 20 Tahun dan merupakan Mata Pencaharian Utama, sehingga Jika tidak berusaha tani Maka sulit Untuk memenuhi kebutuhan Hidup Sehari-hari. Maka dari itu, pandemi covid-19 memberikan dampak bagi perilaku kegiatan petani dalm bidang sosial dan ekonomi petani untuk melakukan usahatani demi memenuhi kebutuhan hidup.

Dari latar belakang diatas maka penulis ingin melihat apakah ada perubahan perilaku sosial ekonomi pada saat Pandemi Covid-19 maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Komparasi Perilaku Sosial Ekonomi Petani Sayuran Sebelum dan Di Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” untuk membandingkan keadaan Perilaku Sosial Ekonomi petani sayuran pada saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perubahan Perilaku Sosial Petani Sayuran sebelum dan di masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Adakah perubahan Perilaku Ekonomi Petani Sayuran sebelum dan di masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Perbedaan Perilaku Sosial Petani sebelum dan di masa Pandemi Covid-19.
2. Menganalisis Perbedaan Perilaku Ekonomi Petani sebelum dan di masa pandemi Covid-19.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat berguna untuk sumber informasi bagi pembaca, peneliti maupun pemerintah dan swasta mengenai perilaku sosial ekonomi petani sayuran sebelum dan di masa Pandemi Covid-19.
2. Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan sebagai sumber informasi dan bahan tambahan pustaka serta pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Sri Suryani. 2018. *Pengaruh Modal Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima*. [skripsi]. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan.
- Astuti. 2017. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Metode System of Rice Intensification di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala*. E-Jurnal Mitra Bisnis Sains. 5(1): 36-42.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kesehatan [Online]. <https://sumsel.bps.go.id/subject/30/kesehatan.html#subjekViewTab3> [diakses pada tanggal 19 November 2020].
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kesehatan [Online]. <https://www.bps.go.id/subject/30/kesehatan.html#subjekViewTab3> [diakses pada tanggal 19 November 2020].
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Talang Kelapa. 2020. [Online]. <https://app2.pertanian.go.id/simluh2014/gst/welcome.php> [Diakses pada tanggal 29 November 2020].
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2020. [Online]. <http://dinkes.sumselprov.go.id/> [diakses pada tanggal 19 November 2020].
- Fahlia dan Tasmin. 2019. *Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapin Rea pasca Bencana Gempa Bumi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Teknologi Sumbawa.
- Faisal, H. N. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya (Carica Papaya L) di Kabupaten Tulungagung (studi kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedunwaru, Kabupaten Tulungagung)*. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita 11(13) : 12-28.
- Hasibuan, neny Therisia. 2008. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen akan Sayuran Organik (studi Kasus : Konsusmen Sayuran Organik di Kota Medan)*. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara.
- Hurlock. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Jakarta.
- ILO. 2020. “Kebijakan Perlindungan Sosial dalam Merespons Krisis COVID-19: Respons negara-negara di Asia dan Pasifik”. Spotlight Brief. ILO: Geneva.
- Kementrian Kesehatan. 2020. [Online]. *Dampak Covid-19*. <https://www.Kemendes.go.id/> [diakses 4 Desember 2020]
- Mardani, Nur, T.M., Satriawan, Halus. 2017. *Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen*. Jurnal S. Pertanian. Vol 1(3): 203-204.

- Mas'udi dan Winanti. 2020. *New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat Covid-19*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mosher, AT. 1997. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian Terjemahan Hans Munandar*. PT. Raya Garafindo Persada. Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI: Jakarta.
- Robert. 1985. *Masyarakat Petani dan Kebudayaan*. PT. Raya Garafindo Persada. Jakarta.
- Sari, Eka. 2017. *Analisis Perbandingan Pendapatan dan Pemasaran Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota UPPB Sleman Jaya di Desa Talang Seleman Kabupaten Ogan Ilir*. [skripsi]. Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.
- Sinta, Tri Ayu. 2010. *Analisis faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Kota Denpasar*. Skripsi. Denpasar: Universitas Udayana.
- Sarwono, Sarlito. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sjarkowi, F., dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldad. Palembang Grafiti Press. ISBN: 979-96207-1-6.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press. Jakarta.
- Suratiah. K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sztompka, Piotr. 2008. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- World Healthy Organization (WHO). 2019. [Online]. www.who.int. [diakses pada tanggal 11 November 2020].
- World Healthy Organization (WHO). 2020. [Online]. www.who.int. [diakses pada tanggal 19 November 2020].
- Yuliana. 2020. *Corona virus Disease 2019 (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. *Wellness and Healthy Magazine*. Volume 2, Nomor 1, Februari 2020, p. 187-192. ISSN 2656-0062.